

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA TEMATIK DI SEKOLAH DASAR KELAS V

Ika Purnama Sari¹, Arief Rahman Hakim², Yoeni Soelis Dwiningsih³

¹Program Studi PPG Prajabatan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan
Malang, Jl.S.Supriadi No.48 Malang Jawa Timur, Indonesia

Email: ikasofi453@gmail.com

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes class V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi. This research is a Collaborative Classroom Action Research (PTKK) between students, learners PPL PPG Prajabatan with tutor. The model used is Problem Based Learning (PBL). This research consists of three cycles. The subjects and data subject of this study were students of class V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi Tahun Ajaran 2022/ 2023. . The research variable is an increase in learning outcomes using the PBL model. The results of the study show that the use of the PBL model can improve student learning outcomes. In cycle 1, the initial data obtained was that the average value of students was 52, cycle 2 became 73, then cycle 3 became 84. The conclusion in this study is that the PBL learning model can improve class student learning outcomes V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi Tahun Ajaran 2022/2023.

Keywords: Learning outcomes ,Problem Based Learning, , Classroom action research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) antara mahasiswa, peserta didik PPL PPG Prajabatan dengan guru pamong. Model yang digunakan ialah Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Subjek dan data subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi Tahun Ajaran 2022/2023. Variabel penelitian adalah peningkatan hasil belajar menggunakan model PBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus 1 diperoleh data awal rata-rata nilai peserta didik ialah 52 siklus 2 menjadi 73 kemudian siklus 3 menjadi 84 . Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Sepanjang 1 Kecamatan Gondanglegi tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Problem Basid Learning, Penelitian Tindakan Kelas

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri, karena pendidikan merupakan salah satu fondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dapat dilaksanakan di lembaga formal dan lembaga informal.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik seoptimal mungkin. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, dijelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas setiap individu untuk mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan merupakan proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Awalia, 2018). Hal ini sejalan dengan Hanafy (2014) yang menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, penguasaan materi, serta untuk membentuk sikap dan kepercayaan yang lebih baik. Sebagai tenaga pendidik, guru memberikan pengaruh penting dalam mewujudkan hal tersebut. Keberhasilan pendidikan bergantung dengan upaya yang dilakukan guru terhadap peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Keberhasilan tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik. Hal ini sependapat dengan Eldia (2020) yang menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung dalam perkembangan kepribadiannya.

Guru berperan sebagai penentu kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Upaya-upaya yang dilakukan guru harus bersifat membangun keberhasilan belajar peserta didik. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang terjadi melibatkan kegiatan interaksi antar peserta didik, guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan sumber belajar (Awalia, 2018). Perwujudan pembelajaran yang efektif juga dapat dilakukan dengan menerapkan keragaman penggunaan model pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Riswati (2018) yang mengatakan bahwa salah satu cara dalam membuat peserta didik aktif dalam proses belajar ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Gintings dan Kristina (2022) mendefinisikan dalam konteks belajar dan pembelajaran, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru sebagai komunikator kepada peserta didik dengan komunikasi dan sebaiknya

Sejak bergantinya kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan) kemudian berubah menjadi Kurikulum 2013 dan saat ini berubah menjadi Kurikulum Merdeka sehingga pelaksanaan pembelajaran saat ini telah mengalami perubahan, dimana siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai peserta didik yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas masih menggunakan metode klasikal sehingga peserta didik akan merasa bosan dan jenuh. Untuk metode juga tidak ada variasi hanya berpacu pada pembelajaran untuk mengerjakan lembar kegiatan siswa, tidak ada kolaborasi atau kegiatan yang menyenangkan, selain itu juga pembelajaran menggunakan metode penugasan saja sehingga peserta akan jenuh untuk menulis jawaban atas tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru akan sangat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Perhatian siswa yang lebih insentif terhadap materi yang diberikan guru akan menyebabkan transfer pengetahuan yang terjadi lebih mudah, sehingga diharapkan proses belajar mengajar akan dapat lebih berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Kelas V SDN 1 Sepanjang Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas tersebut seperti berikut :

1. Metode pembelajaran yang sering dilaksanakan oleh guru adalah metode ceramah dan memberikan tugas

2. Tempat duduk masih klasikal dan sangat jarang sekali untuk berkolaborasi dan berdiskusi
3. Media pembelajaran belum variatif dan kurang menarik
4. Peserta belum diberikan kesempatan untuk maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karya karena beberapa faktor salah satunya karena takut salah, kurang ekspresif dan malu
5. Pembelajaran membosankan karena hanya berpusat kepada guru dan buku teks pembelajaran sehingga pembelajaran kurang variatif

Berhubungan dengan hal tersebut, guru harus dapat memilih dan menyajikan strategi dan pendekatan belajar yang efektif. Sebagai guru yang merupakan fasilitator dalam kelas harus dapat merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik contohnya dengan memilih model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik. Sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini praktikan menggunakan suatu model yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam model ini terdapat langkah – langkah dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah diskusi kelompok dimana peserta didik harus beraktivitas di dalam kelompok tersebut seperti mengeluarkan pendapat, memecahkan permasalahan dan memungkinkan terjadinya kolaborasi yang efektif antara peserta didik dan guru sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning pada Tema 8 Subtema 3 Kelas V SD Negeri Sepanjang” sebagai bentuk upaya dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pembelajaran dilakukan selama 3 siklus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil belajar yang dijadikan diukur membandingkan antara hasil belajar pada siklus terbimbing dan siklus mandiri 1 dan 2.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Sepanjang 01 Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ialah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sepanjang 1 Kabupaten Malang yang berjumlah 22 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari rangkaian kegiatan perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting) (Diklat, 2017). Penjabaran masing-masing langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan: Tahap ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas dengan melakukan observasi ketika pembelajaran dan kegiatan wawancara dengan guru kelas. Ketika permasalahan sudah ditemukan, maka diperlukan adanya tindakan untuk mencari solusi dengan melakukan pembelajaran melalui penyusunan rencana pembelajaran atau perangkat ajar yang sistematis tentang materi tema 8.
2. Pelaksanaan: Tahap ini dilakukan dengan melakukan asesmen diagnostik atau memberikan soal pretest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan siklus PTK. Kemudian, setelah diketahui hasilnya dilanjutkan dengan pemberian tindakan pembelajaran selama 3 siklus dengan menggunakan model pembelajaran PBL.
3. Pengamatan: observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh observer pada setiap tindakan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan.
4. Refleksi: Proses refleksi melibatkan mengulas kembali semua tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuannya ialah untuk merevisi dan mempersiapkan tindakan pembelajaran berikutnya. Dalam refleksi ini dilakukan evaluasi terhadap setiap tindakan pembelajaran untuk mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, dan kemungkinan masalah yang

mungkin timbul. Proses refleksi yang saya lakukan pada siklus 1 ialah hasil belajar peserta didik sudah ada peningkatan dari hasil pretest, kemudian pada siklus 2 saya meningkatkan tingkat materi, siklus 3 saya tingkatkan lagi materinya.

Data penelitian ini ialah hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Instrumen pengambilan data menggunakan perbandingan hasil belajar pada , siklus 1,2 dan siklus 3. Analisis keefektifan menggunakan analisis ketuntasan belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini diawali dengan menggali informasi tentang permasalahan yang ada dengan cara observasi pada saat siklus mandiri dan wawancara dengan guru kelas. Informasi tersebut dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk menindak lanjuti peningkatan hasil belajar pada materi tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada peserta didik.

Hasil Siklus I

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (3JP). Pelaksanaan pembelajaran dengan RPP Siklus I yaitu Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan dengan pembelajaran ke 1 muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA . Pendekatan yang dilakukan pada pembelajaran yaitu Pendekatan Saintifik, dan model pembelajarannya yaitu Model *Problem Based Learning* (PBL). Berikut ini kompetensi dan indikator yang dilaksanakan pada kegiatan PTK oleh peneliti.

Hasil Peningkatan Belajar Siklus I

KKM	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
75	88-100	0	0	SB
	82-87	0	0	B
	75-81	5	22,72%	C
	< 75	17	77,27%	K

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa terdapat 17 anak yang memiliki penilaian hasil evaluasi kognitif kategori kurang dengan prosentase sebesar 77, 27 % hal ini berarti lebih dari separuh peserta didik memiliki kognitif yang rendah, dan sebanyak 5 anak memiliki kategori cukup dengan prosentase 22,72 %. Sehingga dalam hal ini peneliti melaksanakan siklus kedua agar penelitian lebih valid lagi.

Hasil Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan dengan pembelajaran ke 2 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023. Materi pada siklus 2 berkelanjutan dari siklus ke 1 yang telah dilaksanakan sehingga terjadi putaran siklus pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan yaitu saintifik, dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan metode simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Materi pembelajarannya yaitu Bahasa Indonesia tentang teks non fiksi ironi pencemaran sungai akibat limbah sampah plastik di Kota Malang, IPA tentang bacaan hari air sedunia, dan SBdP tentang cerita bergambar.

Hasil Peningkatan Hasil Belajar Siklus ke ii

KKM	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
75	88-100	2	9,90%	SB
	82-87	7	31,18%	B

75-81	4	18,18%	C
< 75	9	40,90%	K

Berdasarkan data tersebut persentase hasil belajar peserta didik sebanyak 40,90 % masih belum tuntas yaitu yang memiliki katagori kurang dengan nilai di bawah KKM 75. Kemudian sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 18,18 % dengan katagori cukup, sebanyak 7 peserta didik juga meningkat lagi dengan katagori baik dengan persentase 31,18 % dan 7 peserta didik berada di katagori Sangat Baik dengan persentase 9,90 %. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan yang berangsur – angsur naik , namun angka katagori kurang masih cukup banyak dengan jumlah peserta didik 9 anak sehingga peneliti kemudian melakukan refleksi dan evaluasi sehingga melakukan siklus ke III.

Hasil Siklus 3

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan dengan pembelajaran ke 5 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Materi pada siklus 3 berkelanjutan dari siklus ke 2 yang telah dilaksanakan sehingga terjadi putaran siklus pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan yaitu saintifik, dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan metode simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Materi pembelajarannya yaitu Bahasa Indonesia tentang teks non fiksi , IPA Upaya Pelestarian Air, dan SBdP tentang cerita bergambar.

Hasil Peningkatan Hasil Belajar Siklus ke III

KKM	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Katagori
75	88-100	15	68,18%	SB
	82-87	6	27,27%	B
	75-81	1	4,54%	C
	< 75	0	0,00%	K

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sudah tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, dan 1 peserta didik yang berada di katagori cukup dengan persentase sebanyak 4,54 %, dan peserta didik semakin mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 6 anak yang berada di katagori Baik dengan prosentase 27,27% dan sebanyak 15 peserta didik di katagori sangat baik dengan persentase 68,18 %. Dari hasil yang telah di dapatkan akhirnya peneliti tidak melanjutkan pembelajaran siklus dan berhenti karena sudah mendapatkan hipotesis bahwa peserta didik sudah mengalami peningkatan hasil belajar.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik sebab kegiatan belajar dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk bergerak dan tetap focus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. pada materi tematik kelas V SDN 1 Sepanjang Kabupaten Malang telah dilaksanakan secara baik sesuai dengan perencanaan yang di rancang di RPP. Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sepanjang pada materi Tema 8 Lingkungan Sekitarku mengalami peningkatan yaitu pada rata – rata nilai siklus I sebesar

57,27 selanjutnya naik ke siklus II sebesar 73 dan naik lagi pada siklus III sebesar 84,50. Dan prosentase ketuntasan kelas juga mengalami kenaikan pada hasil belajar yaitu pada siklus I sebesar 22,72 %, siklus II sebesar 50 %, dan pada siklus III sebesar 90,9 %.

Daftar Pustaka

Wina Sanjaya, 2015 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) cetakan 2* Jakarta : PT. Prenada media Grup

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun. Bidang DIKBUD KBRI Tokyo. Hal:1-2

Riswati.2018. *Upaya meningkatkan proses dan Hasil Belajar IPA siswa kelas 6 SD Negeri Loktabat I melalui pembelajaran berdasarkan masalah.wordpress.* dari <http://riswati04.wordpress.com>.

Eldia, P. R., Zuryanty. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal of Basic Education Studies*, 3(2), 54-62

Awalia, F. H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Riau*, 7(1), 40-47

Gultekin, M. 2005. *The Effect of Project Based Learning on Learning Outcomes in the 5th Grade Social Studies Course in Primary Education. Journal Educational Sciences: Theory & Practice*. 5(2): 548-556.

Tiara Kristina Ginting, . (2022) *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bhineka Cipta.

Diklat, M., Pendidikan, P., Pendidikan, K., Kebudayaan, D., Tim, P., Pendidikan, P., Pegawai, P., Grafis, D., Letak, T., & Pegawai, D. P. (2017). *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK*.

Kristina, F., 2022. Peningkatan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bersusun pada Peserta didik Kelas II dengan Media Kartu Bilangan di SDN Ngaglik 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*. 2(1). 168-187.